

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, analisis dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan dalam penelitian ini, maka penulis dapat mengambil beberapa simpulan sebagai berikut :

1. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara Pengetahuan Manajemen Berbasis Sekolah dengan Kinerja Guru SD Negeri se Kota Medan, dari tabel harga kritik r pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dengan jumlah responden = 30 orang diperoleh r -tabel = 0,361. Dengan demikian harga $r_0 > r_1$ yaitu $0,625 > 0,361$ sehingga koefisien korelasi X_1 terhadap Y adalah signifikan. Dengan demikian semakin baik Pengetahuan Manajemen Berbasis Sekolah maka Kinerja Guru semakin baik pula.
2. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara Pelaksanaan Supervisi Kepala Sekolah dengan Kinerja Guru SD Negeri se Kota Medan, dari tabel harga kritik r pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dengan jumlah responden = 30 orang diperoleh r -tabel = 0,361. Dengan demikian harga $r_0 > r_1$ yaitu $0,645 > 0,361$ sehingga koefisien korelasi X_2 terhadap Y adalah signifikan. Artinya semakin baik Pelaksanaan Supervisi Kepala Sekolah guru maka semakin baik pula kinerjanya.

3. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan secara bersama-sama Pengetahuan Manajemen Berbasis Sekolah dan Pelaksanaan Supervisi Kepala Sekolah dengan Kinerja Guru SD Negeri se Kota Medan dimana koefisien determinasi ($R = 0,734 > 0,361$) adalah signifikan pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Dengan demikian Pengetahuan Manajemen Berbasis Sekolah dan Pelaksanaan Supervisi Kepala Sekolah mampu menunjang peningkatan Kinerja Guru sehingga semakin baik Pengetahuan Manajemen Berbasis Sekolah dan Pelaksanaan Supervisi Kepala Sekolah maka semakin tinggi Kinerja Guru SD Negeri se Kota Medan.

B. Implikasi

Terujinya ketiga hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini menunjukkan hasil bahwa Pengetahuan Manajemen Berbasis Sekolah dan Pelaksanaan Supervisi Kepala Sekolah sangat erat hubungannya dengan Kinerja Guru SD Negeri se Kota Medan. Semakin baik Pengetahuan Manajemen Berbasis Sekolah maka Kinerja Guru akan semakin baik pula. Semakin baik Pelaksanaan Supervisi Kepala Sekolah maka Kinerja Guru semakin tinggi pula. Semakin baik Pengetahuan Manajemen Berbasis Sekolah dan Pelaksanaan Supervisi Kepala Sekolah secara bersama maka Kinerja Guru akan semakin baik.

Dari hasil temuan penelitian diperoleh Pengetahuan Manajemen Berbasis Sekolah memberikan sumbangan efektif sebesar 25,31 % terhadap Kinerja Guru, dan Pelaksanaan Supervisi Kepala Sekolah sebesar 28,59 % terhadap Kinerja Guru SD Negeri se Kota Medan. Dalam lembaga pendidikan guru adalah sebagai ujung

tombak dalam pembelajaran. Guru sesuai dengan profesinya adalah orang yang terdekat dengan peserta didik, karena itu pembelajaran sangat ditentukan oleh kepribadian guru itu sendiri. Dengan kata lain pengambilan keputusan seorang kepala sekolah akan sangat berarti dengan terlebih dahulu adanya pemakaian dan pengetahuan kepala sekolah tentang Manajemen Berbasis Sekolah dan Pelaksanaan Supervisi Kepala Sekolah, dengan membuat keputusan-keputusan strategis bagi pengembangan iklim sekolah artinya sekolah dapat melakukan berbagai tindakan kearah yang lebih baik tanpa harus menunggu dari institusi struktural dalam hal ini sebagai bantuan, pengarahan dan bimbingan kepada guru-guru dalam bidang intruksional, belajar dan kerukunan dalam proses belajar mengajar.

C. Saran

Berdasarkan temuan penelitian tersebut di atas, berikut ini akan dikemukakan beberapa saran, yaitu :

1. Agar secara terus menerus meningkatkan Pengetahuan Manajemen Berbasis Sekolah sesuai dengan situasi dan kondisi sekolah serta mampu melihat pengetahuan, kelemahan, peluang dan tantangan yang ada pada sekolah sehingga pengambilan keputusan akan menjadi sesuatu kebijakan yang tepat bagi pengembangan sekolah sengan dengan kewenangan yang telah diberikan kepadanya.

2. Kepala sekolah dalam melaksanakan supervisi pendidikan terhadap guru-guru hendaknya tetap berpegang pada model, model ilmiah, model klinis, model artistik dan menggunakan pendekatan deskriptif, non direktif, dan kolaboratif serta teknik individual dan teknik kelompok.
3. Guru dapat menunjukkan kinerjanya dalam menjalankan tugasnya secara rutin dan berkesinambungan sebagai upaya mencapai tujuan pendidikan dan pengajaran melalui kegiatan awal pembelajaran, kegiatan inti pembelajaran, dan kegiatan akhir pembelajaran.
4. Bila dilihat dari tingkat kecenderungan Pengetahuan Manajemen Berbasis Sekolah, Pelaksanaan Supervisi Kepala Sekolah maupun Kinerja Guru SD Negeri se Kota Medan berada pada kategori cukup, dengan demikian perlu dipertahankan dan lebih ditingkatkan lagi secara terus menerus terhadap ketiga variabel maupun terhadap aspek lain yang belum dibahas dalam penelitian ini.
5. Disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk meneliti lebih lanjut, mengingat belum dapat diperoleh hasil dan tujuan yang maksimal dalam penelitian akibat adanya beberapa keterbatasan dalam pelaksanaan penelitian ini dan masih ada lagi variabel lain yang dapat mempengaruhi kinerja guru.